

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap masa depan pekerjaan remaja putus sekolah di Kenagarian Sungai Betung Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung; (a) sebagian besar masyarakat berpendapat bahwa pendidikan dan pekerjaan itu penting; (b) sebagian kecil berpendapat akan sulit bagi remaja untuk memperoleh pekerjaan yang baik dan memadai.
2. Penilaian masyarakat terhadap masa depan pekerjaan remaja putus sekolah di Kenagarian Sungai Betung Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung; (a) pada umumnya masyarakat menilai bahwa tidak baik bagi remaja jika tidak berpendidikan dan memiliki keterampilan; (b) akan menyulitkan bagi remaja putus sekolah untuk mendapatkan pekerjaan.
3. Tindakan masyarakat terhadap masa depan pekerjaan remaja putus sekolah di Kenagarian Sungai Betung Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung, (a) membawa anak remajanya untuk ikut membantu pekerjaan bagi orang tuanya yang bertani; (b) ikut mengurus dagangan bagi mamak atau orang tuanya yang memiliki dagangan; (c) menyuruh remajanya untuk membuka usaha dengan modal yang telah disediakan; (d) masyarakat yang berperan sebagai Niniak Mamak, Tungku Tigo Sajaringan, Ulama, dan Wali Nagari sering mengikut sertakan remaja putus sekolah untuk ikut

kegiatan Kenagarian sesuai kemampuannya. Seperti panitia sepak Bola, acara 17 Agustus, dan juga mengarahkan remaja putus sekolah untuk ikut kewirausahaan seperti, ikut pelatihan kursus keterampilan seperti, bengkel motor untuk anak laki-laki dan tukang jahit untuk anak perempuan.

B. Saran

1. Bagi masyarakat yang memiliki anak remaja putus sekolah hendaknya menjelaskan kepada anak bahwa pendidikan itu penting, dengan pendidikan seseorang mendapatkan masa depan pekerjaan yang lebih baik, mengajak dan mengarahkan remaja untuk mengurus ternakan atau perkebunan yang ia miliki.
2. Masyarakat atau orang tua yang memiliki anak remaja putus sekolah hendaknya mengarahkan remajanya memasuki pendidikan non formal(kursus) misalnya, ikut pelatihan kewirausahaan, agar remaja tersebut memiliki keterampilan yang baik dan bermutu dengan tujuan memperbanyak peluang bagi remaja putus sekolah dalam memasuki masa depan pekerjaan yang lebih baik
3. Kepada pemerintah hendaknya menjalin kerja sama dengan pemerintah yang terkait untuk bisa memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimiliki. Dengan perkembangan usaha tersebut masyarakat mempunyai lapangan pekerjaan yang luas bagi remajanya.

4. Berhubung belum semua aspek terkait dengan pandangan masyarakat terhadap masa depan pekerjaan remaja putus sekolah tergali secara mendalam, maka perlu adanya penelitian lanjutan.

